

ABSTRACT

Along with the development of technology and information, along with globalization and free trade, competition will increasingly stringent corporate world. So that each industry sector should be able to produce products that can compete. One way is by producing quality products at affordable prices.

In order for the products the company can compete, companies must be able to determine the appropriate pricing, because the company must have a system to calculate an accurate cost. System to calculate the exact cost of helping management to identify correctly the amount of costs incurred to produce a product.

The author conducted research on the company that produces snack Snack Ribut based on the order in which the products vary in terms of raw material usage, level of complexity, type. Thus, the cost of products for each order will vary. Research carried out concerning the role of Job Order Costing in the sale price. The author uses descriptive analytical research method, the method of research that aims to describe the state of fact-based companies with existing data gathering, processing, and analyzing data. Data collection techniques among other authors: Field research, consisting of interviews, observation, data collection, and library research.

During this Ribut Snack Company to charge indirect production costs by using an allocation basis only, ie a total unit of product. By using only a single cost pool, then there is an order that undercosted overcosted commander or commander, of pilus and sticks. To avoid such products and overcosted undercosted, required an appropriate cost system.

By looking at the characteristics of the products Ribut Snack Company, the authors suggested that the company uses a system of Job Order Costing costs with multiple cost pool to allocate the indirect costs of production and use of labor hours to calculate the cost of wages. Thus obtained an accurate calculation of cost price so that it can help management to determine an accurate selling price.

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang disertai dengan globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan dunia usaha akan semakin ketat. Sehingga tiap sektor industri harus mampu menghasilkan produk yang mampu bersaing. Salah satu caranya adalah dengan menghasilkan produk berkualitas dengan harga terjangkau.

Agar produk yang dihasilkan perusahaan dapat bersaing, perusahaan harus dapat menentukan harga jual yang tepat, karena itu perusahaan harus memiliki sistem perhitungan harga pokok yang akurat. Sistem perhitungan harga pokok yang tepat membantu manajemen untuk mengetahui dengan benar besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Snack Ribut yang memproduksi snack berdasarkan pesanan dimana produk yang dihasilkan bervariasi baik dari segi penggunaan bahan baku, tingkat kerumitannya, jenisnya. Dengan demikian, harga pokok produk untuk setiap pesanan akan berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan menyangkut peranan *Job Order Costing* dalam menetapkan harga jual. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta dengan mengumpulkan data yang ada, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain: Penelitian lapangan, yang terdiri dari wawancara, observasi, pengumpulan data, dan penelitian kepustakaan.

Selama ini Perusahaan Snack Ribut membebankan biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan satu dasar alokasi saja, yaitu total unit produk yang dihasilkan. Dengan digunakannya hanya satu *cost pool*, maka terjadi pesanan yang *undercosted* yaitu pang-pang atau *overcosted*, yaitu pilus dan stik. Untuk menghindari terjadinya produk yang *undercosted* dan *overcosted*, diperlukan suatu sistem biaya yang tepat.

Dengan melihat karakteristik produk yang dihasilkan Perusahaan Snack Ribut, maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan sistem biaya *Job Order Costing* dengan *multiple cost pool* untuk mengalokasikan biaya produksi tidak langsungnya dan menggunakan jam tenaga kerja untuk menghitung biaya upah. Dengan demikian akan diperoleh perhitungan harga pokok yang akurat sehingga dapat membantu manajemen dalam menetapkan harga jual produk yang akurat.

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Kegunaan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	8
2.1.1 Pengertian Biaya	8
2.1.2 Klasifikasi Biaya	11

2.2 Biaya Produksi	15
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi	15
2.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi	16
2.2.2.1 Biaya Bahan Langsung	17
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	18
2.2.2.3 Biaya Produksi Tidak Langsung	19
2.3 Prosedur Akumulasi Biaya Produksi	21
2.3.1 Prosedur Akumulasi Biaya Proses (<i>Process Costing</i>)	22
2.3.2 Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)	23
2.3.2.1 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	24
2.3.2.2 <i>Job Order Cost Sheet</i>	25
2.4 Harga Pokok	30
2.4.1 Pengertian Harga Pokok	30
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok	32
2.4.3 Sistem Penetapan harga Pokok	33
2.4.3.1 Sistem Penetapan Harga Pokok di Muka	33
2.4.3.1.1 Sistem Harga Pokok Taksiran	35
2.4.3.1.2 Sistem Harga Pokok Standar	37
2.4.3.2 Sistem Penetapan Harga pokok Sesungguhnya	38
2.5 Penetapan Harga jual	39
2.5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	39
2.5.2 Metode Penetapan Harga Jual	41

BAB III METODE DAN OBYEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	45
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	46
3.1.2.1 Struktur Organisasi	46
3.1.2.2 Uraian Tugas	47

3.1.3 Proses Produksi pada Perusahaan Snack Ribut	53
3.2 Metode Penelitian	57
3.2.1 Metode yang Digunakan	58
3.2.2 Operasional Variabel	58
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	59
3.2.4 Langkah-langkah Penelitian	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis-jenis Biaya dan Klasifikasi Biaya pada Perusahaan	64
4.1.1 Jenis-jenis Biaya pada Perusahaan	64
4.1.2 Klasifikasi Biaya pada Perusahaan Snack Ribut	70
4.2 Perhitungan Harga Pokok Produk Pada Perusahaan Snack Ribut	81
4.2.1 Biaya Bahan Baku	81
4.2.2 Biaya Tenaga Kerja	84
4.2.3 Biaya Produksi Tidak Langsung	89
4.3 Penetapan Harga Pokok Produk dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i>	94
4.3.1 Perhitungan Biaya Produksi	95
4.3.1.1 Biaya Bahan Baku	95
4.3.1.2 Biaya Tenaga Kerja	97
4.3.1.3 Biaya Produksi Tidak Langsung	101
4.4 Penetapan Harga Jual	111
4.4.1 Penetapan Harga Jual pada Perusahaan Snack Ribut	112
4.4.2 Penetapan Harga Jual Berdasarkan <i>Job Order Costing</i>	114
4.4.3 Perbandingan Harga Jual	116
4.5 Peranan Perhitungan Harga pokok dengan Metode <i>Job Order Costing</i> dalam Penetapan harga Jual	118

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	126
RIWAYAT HIDUP PENULIS	128
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 4.1	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung Perusahaan Snack Ribut Tahun 2008	71
Tabel 4.2	Pengelompokkan Biaya-Biaya yang Terjadi pada Perusahaan Snack Ribut (Menurut Perusahaan)	72
Tabel 4.3	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung Perusahaan Snack Ribut Tahun 2008 (Menurut Penulis)	79
Tabel 4.4	Pengelompokkan Biaya-Biaya yang Terjadi pada Perusahaan Snack Ribut (Menurut Penulis)	80
Tabel 4.5	Jumlah Unit Pesanan Untuk Periode I Tahun 2008 Oleh Perusahaan “X”	82
Tabel 4.6	Anggaran Bahan Baku Tepung Pesanan Pang-Pang	85
Tabel 4.7	Anggaran Pemakaian Bahan Baku Tambahan untuk Pesanan Pang-Pang	85
Tabel 4.8	Anggaran Bahan Baku Tepung Pesanan Pilus	86
Tabel 4.9	Anggaran Pemakaian Bahan Baku Tambahan untuk Pesanan Pilus	86
Tabel 4.10	Anggaran Bahan Baku Tepung Pesanan Stik	87
Tabel 4.11	Anggaran Pemakaian Bahan Baku Tambahan untuk Pesanan Stik	87
Tabel 4.12	Anggaran Biaya Produksi Tidak Langsung Tahun 2008 untuk 23.418.529 Bungkus Produk	90
Tabel 4.13	Harga Pokok Produksi Pesanan Pang-Pang	93
Tabel 4.14	Harga Pokok Produksi Pesanan Pilus	93
Tabel 4.15	Harga Pokok Produksi Pesanan Stik	94
Tabel 4.16	Biaya Bahan Langsung Pesanan 956.000 Unit Pang-Pang	96

Tabel 4.17	Biaya Bahan Langsung Pesanan 745.800 Unit Pilus	96
Tabel 4.18	Biaya Bahan Langsung Pesanan 794.400 Unit Stik	97
Tabel 4.19	Data Penggunaan Waktu Untuk 1000 bungkus Produk	99
Tabel 4.20	<i>Cost Pool I</i>	103
Tabel 4.21	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool I</i> Per Pesanan	104
Tabel 4.22	<i>Cost Pool II</i>	105
Tabel 4.23	Jumlah Jam Tenaga Kerja Per Pesanan	106
Tabel 4.24	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool II</i> Per Pesanan	106
Tabel 4.25	<i>Cost Pool III</i>	107
Tabel 4.26	Anggaran Jumlah Jam Mesin	107
Tabel 4.27	Perhitungan Pengalokasian BPTL <i>Cost Pool III</i> Per Pesanan	108
Tabel 4.28	Total Pengalokasian Biaya BPTL Per Pesanan (Rp)	108
Tabel 4.29	Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Pesanan (Rp) (dengan menggunakan tarif biaya produksi)	109
Tabel 4.30	Perbandingan Harga Pokok Menurut Perusahaan Snack Ribut Dengan Harga Pokok Produk Dengan Menggunakan Tarif Biaya Produksi	110
Tabel 4.31	Perbandingan Harga Pokok Per Unit Produk Menurut Perusahaan Snack Ribut Dengan Harga Pokok Per Unit Produk Dengan Menggunakan Tarif Biaya Produksi	110
Tabel 4.32	Perbandingan Harga Jual Per Pesanan	116
Tabel 4.33	Perbandingan Harga Jual Per Unit	117

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Skema Metodologi Penelitian	63
Gambar 3.2 Bagan Proses Produksi Perusahaan Snack Ribut	54
Gambar 3.3 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Snack Ribut	48

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran I	Anggaran Biaya Produksi Perusahaan Snack Ribut Tahun 2008	129
Lampiran II	Anggaran Biaya Bahan Baku Perusahaan Snack Ribut Tahun 2008	130
Lampiran III	Nota Penjualan Kepada PT.X	131